

**IMPLEMENTASI PESAN DAKWAH TENTANG PELESTARIA LINGKUNGAN  
DESA MARGODADI KECAMATAN WAY LIMA  
KABUPATEN PESAWARAN**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 pada Prodi  
Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**Oleh**

**Nama : Ali bahrudin**  
**NPM :1441010158**  
**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**1442 H / 2021 M**

**IMPLEMENTASI PESAN DAKWAH TENTANG PELESTARIA LINGKUNGAN  
DESA MARGODADI KECAMATAN WAY LIMA  
KABUPATEN PESAWARAN**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 pada Prodi  
Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Oleh :**

**Nama : Ali bahrudin**  
**NPM : 1441010158**  
**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**Pembimbing I : Dra. Siti Binti AZ, M. Si**

**Pembimbing II : Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H / 2021 M**

## ABSTRAK

Implementasi merupakan kegiatan yang dapat dilakukan melalui perencanaan dan mengacu pada aturan tertentu untuk mencapai tujuan suatu kegiatan. Sedangkan dakwah merupakan proses internalisasi, transmisi, difusi, transformasi, dan aktualisasi penghambaan kepada Allah yang berkaitan dengan sesama manusia, yang melibatkan konselor sosial, pesan, media, metode dan objek dalam mencapai tujuan tertentu. Sehingga dalam pelaksanaan mencapai suatu tujuan implementasi dakwah sangat baik diterapkan di lapangan. Seperti halnya implementasi pesan dakwah terhadap lingkungan. Manusia merupakan khalifah di muka bumi yang salah satu tugasnya adalah menjaga bumi, lingkungan agar tidak dirusak oleh orang-orang berkepentingan pribadi. Tugas ini pada dasarnya diemban oleh setiap manusia tanpa terkecuali. Penelitian ini bertujuan mengetahui seberapa besar pengaruh implementasi pesan dakwah terhadap pelestarian lingkungan di desa margodadi. Dimana pada saat ini di desa margodadi sedang mengalami kerusakan lingkungan akibat dari permukiman yang terjadi. Penelitian dilakukan pada masyarakat desa margodadi secara langsung. Yaitu pada masyarakat dewasa dan usia remaja. Instrumen yang digunakan merupakan angket tanggapan masyarakat terkait implementasi pesan dakwah terhadap pelestarian lingkungan. Hasil penelitian ini berupa: Penerapan implementasi pesan dakwah yang memiliki pengaruh positif untuk masyarakat desa Margodadi dilihat dari perubahan perilaku masyarakat desa dalam memperlakukan lingkungan, seperti tidak membuang sampah di aliran sungai, menjaga kebersihan lingkungan sekitar, dan memulai usaha kecil dari kerajinan barang bekas pakai yang dibekalkan kepada anak-anak usia dini hingga remaja, di sebuah rumah pintar yang ada di desa tersebut. Hal ini sebagai alternatif untuk mengurangi pencemaran lingkungan sekaligus mampu menghasilkan pendapatan untuk masyarakat itu sendiri.

## SURAT PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ali Bahrudin  
Npm : 1441010158  
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Implementasi Pesan Dakwah Tentang Pelestarian Lingkungan Desa Margodadi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Oktober 2020  
Penulis,



Ali Bahrudin  
NPM. 1441010158





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung,  
Telp.(0721)703260

**Judul : Implementasi Pesan Dakwah Tentang Plestarian Lingkungan**  
**Desa Margodadi Kecamatan Way Lima kabupaten pesawaran**  
**Nama : Ali Bahrudin**  
**Npm : 1441010158**  
**Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam**  
**Fakultas : Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah  
Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri  
Raden Intan Lampung

Pembimbing I

**Dra. Hi. Siti Binti AZ. M. Si**  
**NIP.195503311985032001**

Pembimbing II

**Yunida Cut Mutia Yanti, M. Sos. I**  
**NIP.197010251999032001**

**Ketua Jurusan**

**dan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**M. Apun Syaripudin, S. Ag. Si**  
**NIP.195503311985003200**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung,

Telp(0721)703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **Implementasi Pesan Dakwah Tentang Pelestarian Lingkungan Desa Margodadi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran**, disusun oleh: **Ali Bahrudin, NPM.14141010158**, Jurusan: **Komunikasi dan Penyiaran Islam**, Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada: Hari/Tanggal: **Senin, 07 Desember 2020**

**TIM PENGUJI**

**Ketua**

**:Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag.**

  
(.....)

**Sekretaris**

**:Septy Anggrainy, M.Pd**

  
(.....)

**Penguji Utama**

**:Prof. Dr. H.M. Nasor, M.Si**

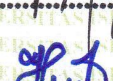
  
(.....)

**Penguji Kedua**

**:Dra.Hj.Siti Binti AZ,M. Si**

  
(.....)

**Penguji Pembimbing:Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I**

  
(.....)

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**



**Prof. H. Khomsahrial Romli, M.Si**

**IP. 196104091990031002**





## MOTTO

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ  
يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ

مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣١﴾

Artinya: *Dan ingatalah ketika tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi”. mereka berkata, “Apakah engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah disana, sedangkan kami bertassbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”.*



## **PERSEMBAHAN**

Teriring doa dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan cinta dan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Basri, dan ibunda Khasanah atas ketulusannya mendidik, membesarkan dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang, keikhlasan dalam setiap iringan doa. Adikku tersayang, ananda Siti Fatimah yang selalu mencairkan pilu setiap langkah serta dukungan semangat yang tak pernah berhenti. Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang kubanggakan.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap, Ali Bahrudin , lahir di krawang daerah Bekasi Jakarta Timur. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Basri dan Ibu Khasanah. Penulis memiliki seorang adik perempuan yang bernama Siti fatiamah. Penulis menempuh pendidikan formal dimulai dari sekolah dasar SDN Tanjung Harapan Negeri Katon pada tahun 2002 dan selesai pada tahun 2008. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP IT Baitul Muslim dan selesai pada tahun 2011. Setelah itu penulis melanjutkan kembali pendidikan pada sekolah menengah akhir yaitu di MAN 1 METRO dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis kembali melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah Jurusan komunikasi penyiaran islam.

Selama menjadi mahasiswa penulis juga aktif disalah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di UIN Raden Intan Lampung yaitu UKM Maharipal (Mahasiswa Raden Intan Pencinta Alam).



Bandar Lampung, 17 Desember 2020  
Yang Membuat,

Ali Bahrudin

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillahirabbil'alamiin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dan petunjuk sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Implementasi Pesan Dakwah Tentang Pelestarian Lingkungan Desa Margodadi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran”. Sholawat teriring salam senantiasa kita haturkan kepada Nabi Muhammad Saw, semoga Allah memberikan rahmat kepada beliau, keluarga, para sahabat, dan umatnya.

Penulis menyusun Skripsi sebagai bagian dari syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, *alhamdulillah* mampu penulis selesaikan sesuai dengan rencana. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis banyak menerima masukan, saran, dan bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak M. Apun Syaripudin, S.Ag. M.Si selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung.

3. Ibu Dra. Siti Binti AZ, M.Si selaku pembimbing I yang telah bersedia membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I selaku pembimbing II yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak dan ibu dosen jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung.
6. Bapak Nasrudin selaku Kepala Desa desa Margodadi yang turut andil membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Sahabat terbaikku kalian semua yang selalu setia menemani setiap tahap studiku dengan cara terbaiknya.
8. Keluarga besar Maharipal (Mahasiswa Raden Intan Pencinta Alam) terkhusus angkatan XXIII Wakwaw, Bekhak, Askara, Bebus, Agipoh, Curcol, Nyenyas, Bikang, Gembul, Garden, Seroja dan Tajur yang teramat penulis sayangi.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis, namun telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah sebagai balasan atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis. Demikian skripsi ini penulis tulis semoga dapat bermanfaat bagi para pembaca, *Aamiin*

Bandar Lampung, 17 Desember 2020

Penulis

**Ali Bahrudin**  
NPM.1411010158





## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi

## BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	2
C. Latar Belakang Masalah .....	3
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Metode Penelitian .....	7
G. Metode Pengumpulan Data .....	10
H. Analisa Data .....	13

## BAB II KAJIAN TEORI

A. Implementasi Pesan Dakwah.....	16
B. Karakteristik Pesan Dakwah.....	20
C. Pengaruh Pesan Dakwah Tentang Pelestarian.....	24

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Desa Margodadi.....	37
B. Deskripsi Data Penelitian .....	41
C. Pembinaan Peserta Didik Dalam Implementasi Pesan Dakwah Tentang Plestarian Lingkungan.....	44

### **BAB IV ANALISI PENELITIAN**

A. Proses Implementasi Pesan Dakwah Tentang Pelestarian Lingkungan .....	46
B. Pengaruh Pesan Dakwah tentang pelestarian lingkungan .....	49

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	54
B. Rekomendasi.....	55

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penegasan judul ini bermaksud agar kita dapat memahami makna yang terkandung di dalam judul ini secara lebih mendalam atau lebih tegas lagi, persepsi ganda atau bercabang dalam memaknai dan memahami judul di maksud dapat di hindarkan.

Dari redaksi judul : “IMPLEMENTASI PESAN DAKWAH TENTANG PELESTARIAN LINGKUNGAN MELALUI PERPUSTAKA DESA MARGO DADI KECAMATAN WAY LIMA KABUPATEN PESAWARAN “. Untuk menegaskan pengertian yang terdapat dalam judul tersebut, berikut ini penjelasannya:

Pesan (*massage*) adalah ide-ide atau isi buah pikiran yang di sampaikan oleh sumber kepada orang lain dengan tujuan (*destination*) agar orang lain bertindak sama sesuai dengan harapan yang di tangkap dalam pesan tersebut<sup>1</sup>

Dakwah berasal dari bahasa arab da'a-yad'u-da'watan (dakah ), tapi semua kata memberikan kesamaan substansi bahwa dakwah mengandung arti mengajak atau merayu. dakwah menurut etimologis adalah “penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat, seruan untuk memeluk, mempelajari dan mengembangkan ajaran agama”.<sup>2</sup> Pesan dakwah dalam

---

<sup>1</sup> Toto tasmara, *komunikasi dakwah* (jakarta: gaya media pratama, 1997), 2.

<sup>2</sup> M. andre martin dan F.V. Bhaskara, *kamus bahasa lengkap*, (Surabaya: karina, 2002), 142.

penulis ialah materi dakwah yang di sampaikan pada halayak melalui pelastarian lingkungan yang bersumber pada Al- Qur'an dan Hadist.

Pelestarian lingkungan hidup mempunyai konotasi bahwa lingkungan hidup harus dipertahankan bgaimana keadaanya. Sedangkan lingkungan hidup itu justru di dimanfaatkan dalam kerangka pembangunan, hal ini berarti bahwa lingkungan hidup mengalami proses perubahan. Dalam proses perubahan ini perlu di jaga agar lingkunagan hidup tetap mampu menunjang kehidupan yang normal.<sup>3</sup>

## B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan memilih judul di atas adalah :

- a. Bahasan pesan dakwah, merupakan unsur dakwah , yang penting dalam proses dakwah sebab seorang muslim harus dapat memahami islam islam secara baik. Pemahaman baik ini, dapat di peroleh melalui isi pesan yang di samapaikan oleh para dai. Pesan dakwah tidak hanya di sampaikan melalui ceramah-ceramah keagamaan ataupun tulisan.
- b. Pokok bahasan yang mengenai judul tentang skripsi ini sangatlah relevan dengan di siplin imu jurusan dan fakultas dakwah dan ilmu komunikasi serta lokasi penelitian mudah du jangkau oleh penulis.
- c. Tersedia sumber data primer berupa data-data yang mudah di temui.

---

<sup>3</sup> Niniek suparni, *pelestarian pengelolaan dan penegakan hukum lingkungan*, (jakrta:sinar grafika,1994), 1.

### C. Latar Belakang Masalah

Alam adalah ciptaan Allah SWT bukan ada dengan sendirinya, seperti pandangan kita biasanya alam juga banyak menyimpan hikmah-hikmah yang terkandung di dalamnya. Ada pesan-pesan yang harus kita pahami di era modern ini, banyak sekali oknum-oknum yang tidak memahami biasanya ada pesan dakwah di dalamnya susunan alam bukanlah sekedar susunan sebab dan akibat, susunan ruang dan waktu kategori teoritis lainnya.

Alam bagi muslim sebagai masjid (tempat sujud). sebagai masjid, maka alam adalah tempat menghambakan diri kepada Allah SWT. Sujud yang dilakukan dengan cara menundukan kepala dengan cara mencium tanah sebagai lambang berendah diri di hadapan Allah SWT dan juga akan mengantarkan hati manusia untuk menyadari asal dari mana dia diciptakan. Sujud dapat juga mengantarkan seseorang untuk mencintai tanah tempat berdiri kokoh manusia sebagai dan berbagai binatang dan tanaman .

Alam adalah suatu kenyataan yang bertujuan, dan segala sesuatu di alam mempunyai fungsi dan ikut member dampak bagi kesejahteraan. Allah telah melimpahkan berbagai kenyamanan dan kesenangan bagi hidup manusia. Alam telah ditundukkan kepada manusia hidup nyaman di dalamnya, yang terdapat di dalam Al-Qur'an surat al-Luqman ayat 20 :

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُم مَّا فَلَاسَمَوَاتِ وَمَا فَلَأَرْضِ وَأَسْبَخَ عَلَيْكُمْ نِعْمَهُ ظَاهِرَةً وَبَاطِنَةً  
 وَمِنَّا لَنَاسٍ مَّنْ يُجَا دِلُ فَإِلَهُ بِخَيْرِ عِلْمٍ وَلَا هُدًى وَلَا كِتَابَ مُنِيرٍ {20}

Artinya : *“Tidakkah kamu perhatikan Sesungguhnya Allah telah menundukkan untuk (kepentingan)mu apa yang di langit dan apa yang di bumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan batin. dan di antara manusia ada yang membantah tentang (keesaan) Allah tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan tanpa kitab yang memberi penerangan”*.

Islam adalah agama dakwah.<sup>4</sup> Maksudnya agama yang selalu mendorong memeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah. Kemajuan dan kemunduran umatnya pun sangat berkaitan dengan kegiatan dakwah yang di lakukanya. karena itu Al-Qur'an menyebutkan kegiatan dakwah haruslah baik sesuai dengan ucapan dan perbaikan baik pula. Dan tujuan dakwah adalah untuk menubah masyarakat kearah kehidupan yang lebih baik dan juga yang lebih sejahtera, lahiriyah maupun bathiniyah.<sup>5</sup>

Dalam hal ini penulis mencoba mengantarkan pemahaman bahwa pembelajaran al-qur'an tentang pelestarian lingkungan hidup yang ada di Desa Margodadi Kecamatan Way Lima Kabupaten Kedondong sebagai pesan dakwah.

Seiring berjalanya waktu, tak bisa di pungkiri bahwa teknologi dan ilmu pengetahuan sangatlah maju dan juga banyak pesan pesan dakwah yang kita ketahui yang lewat dari media-media dan saat ini yang terapkan dalam penelitian saya bawasanya dakwah tidak harus di media-media dan juga

---

<sup>4</sup> A. Hasjmy, *Dustur, Dakwah Menurut Al-Qur'an*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1994), 256.

<sup>5</sup> Didin Hafidhudin, *Dakwah Aktual* ( Jakarta: Gema Insani 1998).56.

sebenarnya ketika kita berbaur dan bercengkrama dengan alam itu sendiri yang dimana kita mencontohkan bawasanya kebersihan sebagian dari iman yang diman kita juga harus menjaga lingkungan kita agar tetap bersih, agar natinya dapat dengan berjalan seimbang.

Dakwah yang dimana di lakukan dengan terapan kita lakukan dengan bermasyarakat dan juga berbaur bersama-sama kita lakukan dengan sesama yang di lakukan di desa margodadi way lima yang mana masyarakat ikut serta dengan membantu membersihkan daerah mereka bergotong royong membersihkan TPA yangdimana anak-anak juga disana belajar untuk melakukan kerajinan tangan membuat kreasi dari barang-barang yang tidak lagi di gunakan dan kita sebagai umat Muhammad saw, kita harus menjaga kebersihan karena agama islam menganjurkan bahwa kebersihan itu sangat penting dalam ibadah kita.

Oleh sebab itu disini penulis yang memang sebagai mahasiswa UIN Raden Intan Lampung yang ikut dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Pencinta Alam dan juga menerapkan dalam dakwah. Penulis juga melaksanakan kegiatan di alam dan lingkungan.disana banyak yang tersirat yakni dengan lingkungan kita sendiri.

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian agar manusi mengetahui tentang alam, karena sesungguhnya manusia tau bahwa kebersihan itu sangatlah penting. Sudah banyak penyakit yang tersebar di muka bumi ini oleh karena ulah tangan manusia itu sendiri dan juga banyak penyakit yang terjangkit oleh manusia di karenakan ulah mereka sendiri, banyak manusia-

manusia yang meregang nyawa oleh penyakit penyakit yang mereka peroleh dari lingkungan mereka sendiri.

Sebenarnya walaupun kita pikir sudah banyak slogan slogan yang sering kita baca contohnya “JAGALAH KEBERSIHAN” tapi ini semua tidak terlalu berpengaruh dalam hidup mereka di karenakan mereka tidak punya kesadaran diri sendiri dan juga paham dengan apa yang terjadi apabila mereka melalaikan bahwa itu semua sepele.

Dari uraian yang telah dipaparkan di atas, melihat dari hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui tentang pesan dakwah dalam pelestarian lingkungan pada Desa Margodadi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran.



#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana implementasi pesan dakwah dalam pelestarian lingkungan di desa margodadi ?
- b. Adakah pengaruh pesan dakwah bagi masyarakat Desa Margodadi terhadap pelestarian lingkungan terhadap desa tersebut?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimna implementasi pesan dakwah terhadap terhadap pelestarian lingkungan di Desa Margodadi.



- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pesan dakwah terhadap masyarakat Desa Margodadi dalam pelestarian lingkungan.

## F. Metode penelitian

Agar penelitian ini terarah rasional dan mengenai apa yang di tuju dan juga mendapat apa yang di inginkan dengna apa yang ingin di tuju oleh peneliti yang dimana agar mendapatkan hasil semaksimal mungkin dan juga dimana semestinya apa yang di harapkan .

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang di lakukan dalam kehidupan sebenarnya.<sup>6</sup> Dalam penelitian yang penulis lakukan ini bertempat di Desa Margodadi kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran.

### 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu''suatu penelitian yang di menjelaskan keperluan dengan menggambarkan variabel masa lalu dan masa yang akan datang<sup>7</sup>'' . Menurut koentjaningrat penelitian deskriptif adalah'' menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, gejala, keadaan dan situasi kelompok tertentu gejala dalam masyarakat''<sup>8</sup>.

Berdasarkan dalam kedua pendapat bawasanya kita bisa menilai dari dua pendapat bahwa penelitian deskriptif yaitu suatu peneliatian yang dimana

<sup>6</sup> Kartini Kartano, *Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996),

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Gramedia, Rineka Cipta, 2006), 14.

<sup>8</sup> Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1981), 93.

sifatnya menggambarkan atau mendeskripsikan bahwa dalam suatu variabel berdasarkan gejala, keadaan dan situasi objek penelitiannya.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian dalam ruang lingkup suatu penelitian. Menurut S. Margono menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian”.<sup>9</sup>

Cara yang digunakan untuk mengambil sampling. Menurut Tazliduhy Ndraha menyatakan bahwa “Teknik sampling adalah proses penetapan dan pengambilan sampel dari suatu populasi”.<sup>10</sup>

Populasi adalah wilayah generalisasi atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan mempunyai karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>11</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota TPA desa Marodadi kecamatan Way Lima kabupaten Pesawaran.

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 14.

<sup>10</sup> Tazliduhy Ndraha, *Research Teori Metodologi Administrasi*, (Jakarta: Bina Aksara, 1978), 140.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, 2010. 117.

Populasi adalah seluruh penduduk /objek yang di selidiki atau di teliti<sup>12</sup> atau jumlah keseluruhan dari unit analisis yang cirri-cirinya akan diduga, yang dimaksud akan di teliti<sup>13</sup>.

Berdasarkan pendapat di atas dapat kita ambil kesimpulan dan juga dapat di pahami bahwa populasi adalah semua hasil baik dari perhitungan maupun perhitnan dari kuantitatif maupun kualitatif darpada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkapi dan jelas<sup>14</sup>.

Pendapat di atas bahwa dalam segi penelitian untuk segala objek yang terdapat dalam penjelasan di atas apapun itu yang terdapat di dalam asfek kehidupan sebagai aspek penelitian dan juga menjadi suatu tumpuan untuk kedepanya dalam penelitian.

Untuk meneliti suatu tempat dan objek yang jumlahnya yang ada populasinya maka tidak memungkinkan untuk di teliti seluruhnya shingga perlu di ambil sebagian saja untuk di ambil sebagai utuk di teliti yang dimana sebagai menjadi wakil dari populasi tersebut yang dinamakan sampel, Sampel adalah “sebagai contoh (*monster*) yang di ambil dalam suatu penelitian”.<sup>15</sup>Cara yang di gunakan untuk mengambil sampel penelitian yag dinamakan tehnik menurut Tazliduhy Ndraha menyatakan bahwa ”tekhnik sampling adalah peroses penetapan dan pengambilan sampel populasi.<sup>16</sup>

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedurpenelitian :suatu pendekatan praktek*, ( Jakarta :Bina Aksara , cetakan ke VII, 2018), 115.

<sup>13</sup> Sutrisno Hadi,*Metodologi Research* , ( Yogyakarta: PT. Adi Ofset, 1991), 220.

<sup>14</sup> J. supranto,*metodeaplikasinya dalampemasaran*,(UI:Jakarta,1981), 38.

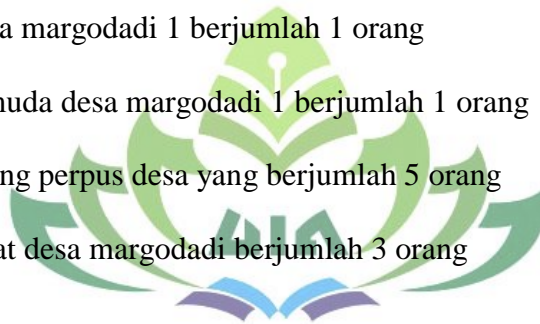
<sup>15</sup> *Ibid.* 121.

<sup>16</sup> Tazliduhy Ndraha,*Research teori metedologi Administrasi*,(Jakarta:Bina Aksara,1978), 140.

Selanjutnya untuk menyatakan besarnya sampel, suharmoni arikunto menyatakan bahwa sekedar ancer-ancer jumlah populasi yang kurang jadi dalam bentuk penelitian ini saya mengemukakan bahwasannya untuk desa margodadi berkisar ada 100 Kartu Keluarga (KK).

Berdasarkan pendapat di atas, maka penelitian ini mengambil populasi desa margodadi Yang berjumlah dalam desa itu ada berkisar 100 kk maka dari peneliti. Dalam pengambilan data berkisar  $10\% \times 100 = 10$  di bulatkan 10. Selain di angkat dari sampel, data juga di ambil dari informan sebagai informannya adalah:

- a. Kadus desa margodadi 1 berjumlah 1 orang
- b. Ketua pemuda desa margodadi 1 berjumlah 1 orang
- c. Pembimbing perpustakaan desa yang berjumlah 5 orang
- d. Masyarakat desa margodadi berjumlah 3 orang



## **G. Metode pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang di gunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1 Metode interview**

Metode interview merupakan metode pokok dalam penelitian ini. Pengertian metode interview merupakan “proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih,

bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan”<sup>17</sup>.

Adapun dalam melakukan wawancara ada beberapa prosedur yaitu :

1. Wawancara bebas (wawancara tak terpimpin) adalah proses wawancara dimana interview secara tidak sengaja mengarah tanya jawab pada pokok-pokok persoalan fokus penelitian.
2. Wawancara terpimpin adalah kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin, jadi dalam wawancara hanya bermuatan yang pokok-pokok masalah yang, diteliti selanjutnya dalam proses wawancara yang berlangsung yang mengikuti situasi, pewawancara apabila menyimpang dari pokok persoalan yang akan di bahas.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini di gunakan wawancarabebas terpimpin yaitu pada saat tanya jawab, Penulis berpedoman pada kerangka pertanyaan yang telah di siapkan dan kepada responden diberi keleluasaan dan kebebasan dalam beragumen.

Metode ini di pakai untuk menghimpun data metode tingkat keberhasilan serta faktor penghambat dalam pelastarian dan pembinaan dalam desa margodadi yang dimana desa yang di tuntut untuk menjadi sosok masyarakat yang mengenal lingkungan dalam kajian Islam yang dimana lingkungan dan juaga kebersihan itu sebagian dari iman dan juga baik dalam kesehatan

---

<sup>17</sup>*Ibid*, 8.

<sup>18</sup>*Ibid*. 83-84

## 2 Metode Observasi

Metode observasi adalah'' alat yang untuk pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat dengan sistematis phenomena-phenomena yang di selidiki maksudnya adalah pengumpulan data dengan cara yang di lakukan dan mencatat hal-hal yang di selidiki''.<sup>19</sup> Yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode ini merupakan metode pelengkap. Metode ini di gunakan untuk pengumpulan data tentang pengelolaan pelestarian lingkungan dengan baik. Observasi dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di Desa Margodadi Kecamatan Way lima Kabupaten Pesawaran yang dimana peneliti melakukan pengamatan langsung di desa margodadi untuk mengamati aktivitas dan juga dalam TPA tersebut.

## 3 Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode atau peroses pengumpulan data berupa dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi dilakukan terhadap berbagai sumber informasi yang relevan, data-data yang mengenai tujuan dan manfaat pada TPA desa Margodadi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran yang dimana dalam pelaksanaan ini untuk pengambilan dokumentasi dan juga mengenai sejarah TPA dan juga Desa Margodadi itu sendiri, dan juga untuk melihat hal-hal pembelajaran yang di lakukan di Desa Margodadi.

---

<sup>19</sup> Cholid Narbuko Dkk. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara,1997), 70.

## H. Metode Analisa Data

Data-data yang di kumpulkan oleh peneliti akan di kumpulkan, kemudian diolah secara sistematis sesuai dengan cara sasaran, permasalahan sekaligus di analisis secara deskriptif kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data yang deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati<sup>20</sup>.

Analisa deskriptif ini di pergunakan dengancara menguraikan dan merinci kalimat-kalimat yang ada dan sehingga dapat di tarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada dengan menggunakan pendekatan berfikir idukatif. Cara berpikir berfikir iduktif yaitu ”berangkat dari fakata-fakta peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit tersebut di tarik generalis yang mempunyai sifat umum.<sup>21</sup>

Dengan demikian jelaslah bahwa cara berfikir induktif adalah suatu proeses analis yang bertitik tolak dari hal-hal atau peristiwa yang bersifat khusus kemudian di tarik kesimpulan yang bersifat umum.

Analisa data adalah peroses mencari dan menyusun sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, data dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesa, dan juga menyusun kedalam pola memilih mana yang penting sehingga dapat mudah di pahami diri sendiri maupun orang lain<sup>22</sup>.

---

<sup>20</sup> Lexy I., Moleong, *Metologi Penelitian Kualitatif* ,(Bandung: Remaja Rosda Karya,2006), 4.

<sup>21</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta:Andi Offset,1991), 42.

<sup>22</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2013), 337.

Dari pengertian di atas data yang di kumpulkan akan di klasifikasikan kedalam katagori-katagori guna memilih data yang bermakna dan memfokuskan untuk memecahkan masalah penelitian. Kemudian akan di tarik kesimpulan dari penelitian yang di lakukan. Kesimpulan adalah suatu pernyataan umum dan logis yang di tarik dari beberapa kasus, menunjukan pola yang menggambarkan ciri-ciri kasus-kasus tersebut.<sup>23</sup> proses analisa merupakan usaha untuk menentukan jawaban atas pertanyaan atas perihal penelitian. Analisa data yang di lakukan terhadap data-data yang berhasil di kumpulkan dari hasil dokumentasi, wawancara dan Obsevasi di dalam *study literature* untuk meningkatkan pembahasan dan pemahaman yang akan di teliti<sup>24</sup>.

Untuk menghindari tindakan plagiarisme maka peneliti melakukan penelusuran maka peneliti melakukan penelusuran terhadap penelusuran.

Demi untuknya ada plagiarisme dalam karya ilmiah atau duplikasi penelitian yang sudah di teliti oleh peneliti lain, maka peneliti di mengkaji kembali beberapa karya ilmiah yang menyinggung permasalahan yang memiliki keterkaitan dengan penelitian penulis. Adapun beberapa karya ilmiah yang mengkaji tentang pelestarian lingkungan yang ada di desa margodadi.

Jumarddin La Fua dan Ismail Suardi Wkke, jurusan Tarbiyah STAIN sorong, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan MIPA IAIN kendari. Islam dan

---

<sup>23</sup>Prasetya Irwan, *Logika dan prosedur penelitian*, (Jakarta: STIA-LAN Press, 1999), 106.

<sup>24</sup>Jalaludin Rahman. M.Sc, *Metode Penelitian Komuikasi*, (Bandung: RosdaKarya, 2004), 21.





## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. IMPLEMENTASI PESAN DAKWAH

##### 1. Pengertian Implementasi Pesan Dakwah

Implementasi adalah pelaksanaan; penerapan; pertemuan kedua ini bermaksud mencari bentuk tentang yang disepakati, (Departemen Pendidikan Nasional, <sup>1</sup>2001:427). Dakwah merupakan mengajak, menyeru, memanggil, suruan, permohonan dan permintaan. Istilah itu sering diberi arti yang sama dengan istilah-istilah *tabligh*, *'amar ma'ruf* dan *nahi munkar*, *mau'izah hasanah*, *tabsyir*, *indzar*, *washiyah*, *tarbiyah*, *ta'lim* dan *khutbah*. Dalam praktiknya selain istilah-istilah itu sudah merupakan muatan dakwah juga sama-sama melibatkan tiga unsur, yaitu penyampai pesan, informasi yang disampaikan dan penerima pesan. Tetapi dakwah mengandung pengertian yang lebih luas dari istilah-istilah yang dimaksud, karena istilah dakwah mengandung makna sebagai aktivitas menyampaikan ajaran Islam, menyuruh berbuat baik dan mencegah perbuatan munkar, berisi ajaran yang baik, memberi kabar gembira dan peringatan, pendidikan, pengajaran dan pidato. Secara terminologis dakwah adalah ajakan kepada kebaikan dan keselamatan. Dakwah sebagai seruan atau ajakan kepada keinsyafan, atau usaha mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Dari definisi ini bahwa esensi dakwah merupakan

---

<sup>1</sup> Jurnal Implementasi dakwahdeskriptif fakultas dakwah dan komunikasi uin

aktivitas dan upaya untuk merubah manusia, baik individu maupun kolektif, dari situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik (Quraish Shihab, 1992). Pesan dakwah berisi penyampaian informasi ajaran Islam berupa ajakan berbuat baik dan larangan berbuat kemungkaran. Semua itu berfungsi sebagai kontrol sosial, koreksi terhadap pemahaman ajaran agama yang tidak benar, sikap dan tingkah laku menyimpang. Maka, tujuan dakwah dapat diklasifikasikan ke dalam tujuan urgen dan insidental. Tujuan urgen adalah mengatasi permasalahan-permasalahan penting dan rumit yang dihadapi umat, yaitu permasalahan-permasalahan yang menghambat terwujudnya masyarakat yang saleh baik individual maupun sosial. Sedangkan tujuan insidental adalah memecahkan masalah-masalah yang terjadi sewaktu-waktu dalam masyarakat seperti pemahaman ajaran agama yang tidak benar. Dari uraian di atas, sebagai relevansi dakwah adalah solusi atas problematika umat. Relevansi itu semakin signifikan apabila dakwah dilakukan secara profesional dan proporsional, dapat menyeluruh semua lapisan masyarakat. Artinya, dakwah harus dikemas sedemikian rupa untuk mempengaruhi persepsi masyarakat bahwa nilai-nilai ajaran Islam lebih tinggi nilainya dari nilai-nilai yang lain sehingga dakwah harus dapat menampilkan Islam sebagai *Rahmatan lil al-'alamin*. Sementara Syukir (1983:27) berpandangan bahwa berdakwah dengan segala bentuknya adalah wajib bagi setiap muslim<sup>2</sup>.

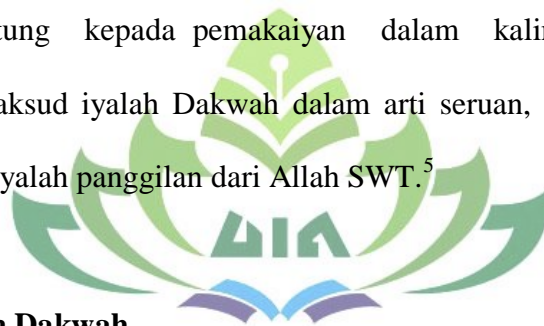
Secara etimologi, kata dakwah berasal dari bahasa arab yakni *da'aa yad'u, du'aah/da watan*. Jadi (kata) duaa' atau dakwah adalah isim mashdar dari *du'aa*

---

<sup>2</sup> *ibid*

yang keduanya mempunyai arti yang sama yaitu ajakan atau panggilan<sup>3</sup> Asal kata du'aa ini bisa di artikan dengan bermacam-macam arti, tergantung kepada pemakaian dalam kalimat misalnya “*Da'aahu*” dapat di artikan memanggil/menengeru ai akan dia. “*Da'aalahu*” dengan arti mendoakan dia. Menurut pendapat ulama Basrah, dasar pengambilan kata dakwah itu adalah dari kata mashdar yakni da'watan yang artinya panggilan. Sedangkan menurut ulama kufah perkataan dakwah itu di ambil dari akar kata da'aa yang artinya telah memanggil atau di panggil.<sup>4</sup>

Kesimpulan kata dakwah mempunyai kata dakwah mempunyai arti kata ganda, tergantung kepada pemakaian dalam kalimat. Namun dalam hal ini yang di maksud ialah Dakwah dalam arti seruan, ajakan, atau panggilan. Panggilan itu ialah panggilan dari Allah SWT.<sup>5</sup>



## 2. Dasar Hukum Dakwah

Kekegiatan berdakwah sudah ada sejak tugas dan fungsi yang harus di emban oleh manusia di dalam kehidupan dunia ini. hal itu di lakukan dalam rangka penyelamatan seluruh alam, termasuk di dalamnya manusia itu sendiri.<sup>6</sup>

### a. AL-Qur'an

Banyak ayat AL-Qur'an maupun teks hadist Nabi saw, yang menuraikan tentang dakwah islam. Semuanya dapat di baca di halaman

<sup>3</sup>Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT raja Grafindopersada, 2011), 1

<sup>4</sup>Nzaruddin, *publistik dan dakwah*, (Jakarta: Airlangga, 1974), 87

<sup>5</sup>*Ibid*, 88-89

<sup>6</sup>Aep Kusnawan, *Ilmu Dakwah Kajian Berbagai Aspek* (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), 7.

aspendiks. Di antara ayat-ayat dakwah yang menyatakan kewajiban dakwah secara tegas adalah surat An-Nahl ayat 125.<sup>7</sup>

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَا دِلَّهُمْ بَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ نَرَبِّكَ هُوَ أَعْلَمُ  
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ {125}

*Artinya: serulah (manusia) kepada jalan tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhan dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jala-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (QS.An-Nahl:125).*<sup>8</sup>

### 3. Jenis-jenis pesan dakwah

#### a. Al-Quran

Di dalam Al-qur'an banyak sekali ayat yang membahas tentang masalah dakwah. Diantara ayat-ayat tersebut ada yang berhubungan dengan kisah para Rosul dalam menghadapi umatnya. Selain itu, ada ayat-ayat yang di tunjuk kepada nabi Muhamad SAW.

#### b. Sunnah Rosul

Di dalam sunnah rosul banyak kita temui hadis-hadis yang berkaitan dengan dakwah. Begitu juga dalam sejarah hidup dan perjuangan dan

<sup>7</sup>Moh Ali Aziz, *op cit.*h.145.

<sup>8</sup>Departemen Agama Ri, *AL-Qur'an dan terjemahanya*(Bandung:Diponogoro, 2005).h.224.

cara-cara yang beliau pakai dalam menyiarkan dakwahnya baik ketika beliau berjuang di makkah maupun di madinah.

c. Sejarah hidup para sahabat dan fuqaha

Dalam sejarah hidup para sahabat-sahabat besar dan pada fuqaha cukuplah memberikan contoh baik yang sangat berguna bagi juru dakwah. Karena mereka adalah orang expert dalam bidang agama. Muadz bin jabal dan para sahabat lainnya merupakan figure yang patut di contoh sebagai kerangka acuan dalam mengembangkan misi dakwah.

d. Pengalaman

*Experiences Is The Bes Teacher*, itu adalah moto yang mempunyai pengaruh besar bagi orang-orang yang suka bergaul dengan orang yang banyak. Pengalaman juru dakwah merupakan hasil pergaulanya dengan orang banyak yang kadang kala di jadikan refensi ketika berdakwah.<sup>9</sup>

## B. Karakteristik pesan dakwah

Untuk membedakan pesan dakwah dengan pesan lainnya, seperti pesan dalam komunikasi, maka perlu di kenali karakteristik pesan dakwah. Karakteristik pesan dakwah yang di maksud tidak di bedakan secara sfesifik antara karakteristik dakwah yang bersifat verbal non-verbal.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2012). 255-256

<sup>10</sup>Abdul Basit, *Log. Cit.* 142

# 1. Mengandung unsur kebenaran

Karakteristik pertama dan utama dalam pesan dakwah islam adalah adanya kebenaran dalam setiap pesan yang di sampaikan.berbeda dengan komunikasi dimana ada perosesnya bisa mengandung unsur yang tidak benar atau negatif.<sup>11</sup>

Kebenaran yang di maksud dalam pesan dakwah adalah kebenaran yang bersumber dari Allah SWT., sebagaimana di nyatakan dalam firman-nya”*kebenaran itu datanya dari Tuhanmu, sebab itu jangan sekali-kali termasuk orang-orang yang ragu*”(QS Al-Baqarah [2]: 147).kebenaran yang bersumber dari Allah tersebut berwujud dalam bentuk rangkaian ayat-ayat yang terdapat dalam Al-Qur’an merupakan kebenaran mutlak yang perlu di sampaikan oleh dengan da’i kepada manusia. Jika ada kebenaran-kebenaran di dunia yang bersipat relative dan pragmatis bisa di jadikan pesan dakwah selama kebenaran tersebut tidak bertentangan dengan kebenaran yang ada di dalam Al-Qur’an.<sup>12</sup>

Dalam mencari kebenaran, islam melarang seorang untuk dan sebaliknya memerintahkan untuk mengikuti kebenaran yang sudah ada dan di dukung oleh dalil-dalinyayang absah. Al-Qur’an melarang seseorang terjerumus dalam pengaruh hawa nafsu dan kecenderungan yang mengarah kepada kesalahan berfikir, seperti taqlid buta, berhayal, dan berperilaku khurafat.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>*Ibid.*

<sup>12</sup>*Ibid.* 143

<sup>13</sup>*Ibid.*

Untuk itulah seorang da'i dalam menyampaikan pesan dakwahnya perlu bersikap hati-hati. Objek dakwah perlu di hindari dari ajak-ajakan yang berbau khurafat berhayal dan tidak berlandasan dengan dalil-dalil yang di ajarkan oleh Al-Qur'an, al-hadist, maupun pendapat-pendapat para ulam yang sahih. Objek dakwahpun di ingatkan oleh Nabi Muhammad SAW agar tidak saja menerima ajakan da'i terlebih dahulu memverifikasi kebenarannya terlebih dahulu.<sup>14</sup>

## 2. Membawa pesan perdamaian

Sesuai dengan islam yang berkata dasar *salam* artinya damai. Perdamaian menjadi unsur penting yang harus di kembangkan yang harus di kembangkan dalm penyampaian pesan dakwah. Menurut Hasan Hanafi, perdamaian bukan sekedar hukum internasional antara negara-negara adidaya. Perdamaian berarawal dari individu, kemudian berkembang keluarga dan kehidupan sosial. Ucapan assalamualaikum ( semoga kedamaian utukkalian) yang di ucapkan seorang merupakan pesan dakwah yang terus di gulirkan oleh setiap individu Muslim<sup>15</sup>

## 3. Tidak bertentangan dengan nilai-nilai Universal

Dalam praspektif sumber pesan dakwah, maka islam di yakini dengan ajaran yang bersumber dari Tuhan dan di yakini sebagai ajaran yang universal. Al-Qur'an sebagai wahyu yang di terima oleh

---

<sup>14</sup>*Ibid.*

<sup>15</sup>Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (jakarta: PT RajaGrafindo,2013), 143-144.



Rasullullah merupakan sumber ajaran universal, bukan hanya untuk islam Arab, tetapi di pertaruhkan juga untuk orang-orang di luar Arab dengan perkataan lain, pesan dakwah berlaku secara universal untuk semua manusia di dunia.<sup>16</sup>

#### 4. Memberi Kemudahan Bagi Penerima Pesan

Memberikan kemudahan dalam penyampaian pesn dakwah merupakan suatu yang di ajurkan dan bahkan menjadi tujuan syariat islam, sebagaimana di jelaskan dalam Al-Qur'an "Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran bagimu" (QS.Al-baqarah:185) dan sabda nabi Muhammad SAW." Mudahkanlah dan janganlah kamu persulit"(HR.Muttafaq alaih) mudahkanlah pesan dakwah tidak di artikan memilih-milih hukum yang ringan-ringan saja dari berbagai pendapat ulama fiqih ( melakukan talfiq). Memudahkan yang di maksud sebagai yang di maksud sebagai kemudahan dalam pengalaman ajaran agama yang tidak bertentangan nash-nash dan kaidah syariat islam.<sup>17</sup>

#### 5. Mengeperesiasikan Adanya Perbedaan

Islam melarang untuk melakukan pemaksaan dalam beragama (QS.Al-Baqarah:256), bercerai-berai atau berpecah-belah dan lainnya sebagainya. Perbedaan hendaknya dijadikan sebagai upaya saling melengkapi kekurangan masing-masing, saling kenal mengenal untuk

---

<sup>16</sup>*Ibid*,h. 144-145

<sup>17</sup>*Ibid*,h. 145-146

memudahkan pekerjaan. Perbedaan adalah sunatulloh yang harus di kelola dengan baik. Oleh karena itu, tugas seorang Da'i bermasyarakat dalam mengelola dalam perbedaan-perbedaan yang ada sehingga menjadi kekuatan-kekuatan yang dapat meningkatkan kualitas umat dan kesejahteraan masyarakat.<sup>18</sup>

### C. pesan dakwah tentang pelestarian

#### 1 Pengertian Pelestarian

Istilah lingkungan- ungkapan dari lingkungan hidup kita kenal sebagai environment (inggris), *al-bi'ah*(Arab) merupakan sebuah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, kondisi dan makhluk hidup, termasuk manusia dan prilakunya. Ilmu yang mengkaji tentang lingkungan hidup di sebut ekologi. Jadi ilmu lingkungan hidup berarti ilmu yang mempelajari tentang kenyataan lingkungan hidup, bagaimana cara mengelolanya dalam rangka menjaga kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Racma di Usman memberikan definisi lingkungan hidup sebagai lingkungan alam hayati, lingkungan alam non hayati, lingkungan buatan, dan lingkungan sosial yang mempengaruhi Keberlangsungan prikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk lainnya.

Ruang merupakan konsep utama lingkungan hidup, dalam berbagai ayat Al-Qur'an telah dikemukakan penjelasan tentang penciptaan ruang antara bumi dan langit. Sementara itu, materi merupakan bagian pokok dari konsep

---

<sup>18</sup>*Ibid*, 147..

lingkungan hidup. Dalam lingkungan hidup, bahwa materi mengalami transformasi, perubahan wujud, akan tetapi tidak hilang atau musnah.

Waktu sebagai sumber alam juga bukan merupakan besaran yang mampu berdiri sendiri, lingkungan hidup sangat di pengaruhi oleh faktor waktu. Struktur dan fungsi semua komponen dalam lingkungan hidup akan bergerak dalam sebuah dimensi waktu. Keanekaragaman merupakan konsep pokok dan fundamental tentang keserasian dan keseimbangan lingkungan hidup. Keanekaragaman yang tinggi adalah cirri khas dari kemantapan sistem, yaitu apabila pada suatu system tersebut terdapat berbagai jenis makhluk hidup semakin banyak- maka keadaan system itu mantap dan stabil. Karena semua komponen akan mengisi struktur dan fungsinya masing-masing dengan sebaik-baiknya.<sup>19</sup>

Fungsi lingkungan hidup bagi manusia yang pertama adalah sebagai tata ruang bagi keberadaannya, yaitu mencakup segi estitika dan fisika yang terbentuk dalam diri manusia sebagai dimensi jasmani,estetika dan fisika yang terbentuk dalam diri manusia sebagai dimensi jasmani, rohani, dan kebudayaan. Sungguhpun manusia sendiri yang mengembangkan kesadaran lingkungan akan tetapi masih sangat sedikit kita ketahui tentang seluk beluk tata ruang keberdaan manusia. Bentuk kesadaran itu trutama terungkapnya berbagai prilaku mausia yang meningkatkan tekanan-tekanan terhadap sifat alamiah dari lingkungan hidupnya sifat keanekaragaman isialarn sendiri di ganggu, sehingga terjadi kondisi yang monoton, kaku dan tercemar. Hal ini

---

<sup>19</sup>AraHidayat, "pendidikan islam dan lingkungan hidup " *jurnal pendidikan islam*.  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. 377-378.

terjadi karena sifat manusia selalu ingin merubah dan memperkembangkan habitatnya.

Kedua lingkungan hidup berfungsi sebagai penyedia (*sustenance*) berbagai hal yang di butuhkan manusia. Dalam hal ini Manusia memanfaatkan segi produktifitas dari lingkungan secara eksploitatif (meraup). Lingkungan yang terdiri dari materi dan energy itu menghasilkan sumber-sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan manusia guna kepentingan dirinya. Seperti yang di sebutkan di atas lingkungan hidup berproduksi melalui sarana energi yang mengalir lewat ekosistem. Dalam kaitan ini Allah menempatkan manusia dalam posisi pengelola alam. Dalam Al-Qur'an Allah berfirman:” *dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya*”(QS.Huud( 11):61).

Berangkat dari kenyataan tersebut, maka sesungguhnya disinilah peran dan fungsi penting kecerdasan akal manusia untuk melakukan kontekstualisasi ajaran agama. Suatu usaha yang di dukung oleh infrastruktur pendidikan yang kondusif dan stabil dalam rangka pemberdayaan agama tersebut. Secara makro, pendidikan agama mempunyai makna strategis sebagai institusi agama yang dapat menjalankan fungsi pokoknya untuk mensosialisasikan dan mentransformasikan nilai-nilai keagamaan dalam konteks dialektika kehidupan ini termasuk di dalamnya menanamkan kesadaran dalam pengelolaan lingkungan hidup.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> *Ibid.* 381

Pelestarian dalam Kamus Bahasa Indonesia berasal dari kata lestari, yang artinya adalah tetap selama-lamanya berubah. Kemudian dalam Bahasa Indonesia penggunaan awalan pe- dan akhiran -an artinya di gunakan dalam menggambarkan sebuah proses atau upaya.<sup>21</sup>

Menurut A. Widjaja mengartikan pelestarian sebagai kegiatan atau yang dilakukan secara terus menerus, terarah dan terpadu guna mewujudkan tujuan tertentu yang mencerminkan adanya sesuatu yang tetap dan abadi, bersifat dinamis, luwes dan selektif.<sup>22</sup>

Pelestarian lingkungan dari prepektif yuridis fiqhiyah hukumnya adalah wajib mendorong manusia menghijaukan lingkungan dan juga harus menjaga keadaan kebersihan yang ada sekitarnya dorongan tersebut di pertegas dengan sabda Rasul saw “iming-iming” sadaqah bagi pelaku kebaikan tersebut. Dengan kata lain, menanam pohon, menabur benih akan di pandang sebagai amal jariyah, sebagai sunnah al hasanah dengan ganjaran, baik di dunia berupa terjaganya keseimbangan alam, sumber pangan dan papan (kasus lingkungan) serta balasan akhirat. Bahkan di hadist riwayat Ahmad dari Anas bin Malik, Rasulullah saw, sekiranya kiamat datang, sedang di tangan mu ada anak pohon kurma, maka jika dapat (terjadi) untuk tidak berlangsung kiamat itu sehingga selesai menanam tanaman, maka hendaklah dikerjakan (pekerjaan menanam itu).

<sup>21</sup> Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press, 1991), 866.

<sup>22</sup> Mardiana, “*Kajian Tafsir Tematik Tentang Pelestarian Lingkungan*” .Jurnal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar 2013, 139.

Allah SWT yang maha pengasih telah menciptakan langit dan bumi tempat mengembara bagi mahluknya, terutama umat manusia yang berakal. Allah menguasai langitnya dengan kerdipan bintang gemintang yang selalu bersinar di tengah-tengah kegelapan malam menjadi pedoman bagi sang nelayan di tengah lautan yang luas Allah juga telah telah menciptakan bumi luas terbentang dari barat ketimur di pasak dengan gunung-gunung yang menjulang tinggi bagaikan tembok yang kokoh menahan topan dan badai, gunungnya keliatan hijau, lembut menyejukkan hati, samudera yang luas terhampar biru, menyimpan emas dan mutiara yang tiada ternilai harganya. Semua itu dijadikan Allah hanya untuk kebahagiaan bagi mahluknya yang berakal.<sup>23</sup>

## 2. Hakikat plestarian

Pada hakekatnya memelihara kelestarian lingkungan adalah memelihara jiwa, salah satu dari aspek yang harus dipelihara dalam rangka mewujudkan tujuan-tujuan syaria<sup>h</sup> (*maqashid al-Syaria<sup>h</sup>*) dan tujuan-tujuan al-Syaria<sup>h</sup> (Tuhan) dalam menetapkan hukum-hukumnya, yaitu kemaslahatan. Memelihara jiwa dirumuskan dari kehendak nash al-Qur<sup>an</sup> surat al-Baqarah/2: 179, tentang qishash: “Dan dalam qishash itu ada (jaminan kelangsungan) hidup bagimu hai orang-orang yang berakal.” Memelihara jiwa ini kemudian menjadi salah satu prinsip dalam mewujudkan maslahat. Prinsip ini terbatas lagi keberlakuannya dalam masalah qisas saja, tetapi juga masalah-masalah ini, bahkan berlaku secara umum, untuk seluruh masalah. Termasuk dalam

<sup>23</sup>Lelya Hilda. Jurnal (*Islam Dan Lingkungan Hidup*), 1.

perinsip ini, ialah memelihara jiwa dengan memenuhi seluruh keperluan/kebutuhan hidup, terutama kebutuhan dasar. Apabila karena satu dan lain hal, kebutuhan dasar misalnya makan, minum, ini tidak terpenuhi, mungkin karena ketiadaan makanan atau minuman selain makanan dan minuman yang dilarang (haram), maka dalam kondisi seperti ini, dalam hukum Islam, dapat berlaku hukum darurat, di mana salah satu qaedahnya adalah membolehkan yang terlarang, namun kebolehan itu dibatasi.<sup>24</sup>

Kajian dasar dalam lingkungan hidup, dapat dibagi secara hierarkis berturut-turut dari atas ke bawah dalam tiga golongan, yaitu: 1) kebutuhan dasar untuk kelangsungan hidup hayati; 2) kebutuhan dasar untuk kelangsungan hidup manusiawi; 3) kebutuhan dasar untuk memilih<sup>25</sup> Untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup secara hayati, manusia haruslah mendapatkan air, udara dan pangan dalam kuantitas dan mutu tertentu. Kebutuhan dasar ini bersifat mutlak. Berbeda dengan makhluk hidup yang lain, manusia tidak cukup sekedar hidup secara hayati, melainkan karena kebudayaannya, ia harus secara manusiawi, Misalnya, pangan tidak cukup sekedar memenuhi kebutuhan tubuh, melainkan harus disajikan dalam rasa, warna, dan bentuk yang menarik. Sebenarnya manusia dapat hidup dengan tumbuhan dan daging yang mentah, tetapi itu tidaklah manusiawi. Di bawah kondisi iklim di Indonesia, manusia juga dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya tanpa pakaian dan rumah, tetapi itu pun tidak manusiawi. Oleh karena itu kebutuhan dasar untuk

---

<sup>24</sup> ROSDIANA, Jurnal: *Pelestarian lingkungan perspektif Islam*, 47.

<sup>25</sup> Otto Soemarwoto, *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan* (Jakarta: Djambatan, 1983), 53.

kelangsungan hidup yang manusiawi, yang terpenting diantaranya adalah; pakaian, rumah, dan energi, kemudian menyusul pekerjaan dan pendidikan.<sup>26</sup>

Sedangkan kebutuhan dasar untuk memilih, dalam ilmu lingkungan. Dipandang sebagai hal yang esensial dalam kehidupan manusia, terutama untuk mendukung kelangsungan hidupnya yang manusiawi. Untuk dapat memilih, haruslah ada keanekaan. Karena itu, keanekaan merupakan unsur yang esensial dalam kehidupan manusia, terutama untuk mendukung kelangsungan hidupnya yang manusiawi. Untuk dapat memilih, haruslah ada keanekaan. Karena itu, keanekaan merupakan unsur yang esensial dalam terutama untuk mendukung kelangsungan hidupnya yang manusiawi. Untuk dapat memilih, haruslah ada keanekaan. Karena itu, keanekaan merupakan unsur yang esensial dalam lingkungan, pemeliharaan keanekaan akan menjamin tidak tertutupnya, pilihan manusia di kemudian hari . itulah sebabnya, keanekaan hayati harus di lindungi dan dipelihara dari kerusakan.<sup>27</sup>

Pada manusia, kemampuan memilih berkembang melampaui tujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup hayatinya, yaitu merupakan juga ekspresi kebudayaannya. Makanannya, minumannya, pakaiannya, rumahnya, energinya, keseniannya dan kebudayaannya beraneka. Misalnya, rumah. Karena kemampuannya yang sangat terbatas, seseorang hanya mampu membangun sebuah gubuk di bantarankali, yang setiap musim hujan tiba selalu terendam banjir. Sementara bagi pihak yang mampu, memiliki banyak pilihan. Ia bisa

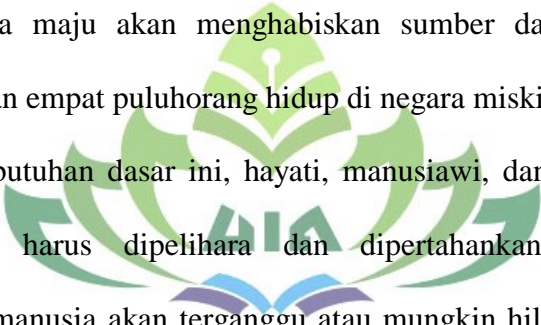
---

<sup>26</sup> A. Qadir Gassing, *Fiqh Lingkungan: Telaah Kritis Tentang Penerapan Hukum Taklifi Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup*, Pidato Pengukuhan Guru Besar Dalam Bidang Hukum Islam Padafakultas Syari'ah Iain/Uin Alauddin Makassar 28 Zulhijah 1425/8 Februari 2005. 163.

<sup>27</sup> *Ibid.*



membangun dua atau lebih rumah. Bukansaja bentuknya yang berbeda, tetapi juga luas dan mewahnya barlainan, sesuai dengan keinginan dan kemampuannya. Terkadang bahkan tidak lagi diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan tersier dan kompetisinya. Dalam teori lingkungan, lebih besar dan mewah suatu rumah lebih besar (boros) sumber daya lingkungan yang digunakannya. Itulah sebabnya dalam pandangan lingkungan, seorang manusia yang lahir di negara maju akan menghabiskan sumberdaya lingkungan yang jauh lebih besar dibandingkan seorang yang lahir di negara miskin atau negara berkembang. Bahkan perbandingan itu sampai 1: 40 . Artinya, seorang yang lahir di negara maju akan menghabiskan sumber daya lingkungan sama besarnya dengan empat puluhorang hidup di negara miskin/berkembang.<sup>28</sup>



Ketiga kebutuhan dasar ini, hayati, manusiawi, dan memilih merupakan sesuatu yang harus dipelihara dan dipertahankan. Tanpa ketiganya, kemaslahatan manusia akan terganggu atau mungkin hilang sama sekali. Bila kebutuhan dasar hayati tidak terpenuhi, maka kehidupan itu sendiri akan terancam eksistensinya. Air, udara, pangan, dan kesehatan yang merupakan kebutuhan dasar hayati itu kan langsung berhadapan dengan maut, bila tidak terpenuhi. Selain faktor keterpenuhan, faktor kualitas juga sangat dibutuhkan. Air, udara dan pangan yang tercemar, misalnya, akan juga berakibat pada tergangunya kesehatan. Gangguan kesehatan dapat, secara langsung, mengancam keselamatan jiwa. Jadi, dalam perspektif lingkungan, manusia

---

<sup>28</sup> Emil Salam, *Kembali Ke Jalan Lurus* (Jakarta Selatan: AlvaBet, 2000), 129.

harus memperoleh air, udara, dan pangan dalam jumlah cukup dan kualitas yang baik (tidak tercemar).<sup>29</sup>

### 3. Wujud Pelestarian Lingkungan dalam Al-Qur'an

Dapat dibayangkan bahwa ketika al-Qur'an diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw. 14 abad yang silam, Dia sudah berbicara tentang daur ulanglingkungan yang sehat lewat angin, gumpalan awan, air, hewan, tumbuh-tumbuhan, proses penyerbukan bunga, buah-buahan yang saling terkait dalam kesatuan ekosistem. Al-Qur'an juga membahas upaya dalam pelestarian lingkungan hidup sebagai wujud dari kewajiban manusia sebagai khalifah di muka bumi. Adapun wujud dari pelestarian lingkungan dalam al-Qur'an dan sunnah dijabarkan sebagai berikut:

﴿وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ

مُبِينٍ﴾ .

Artinya: Dan tidak ada suatu binatang melata[709] pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezkinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya[710]. semuanya tertulis dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh).<sup>30</sup>

[709] Yang dimaksud binatang melata di sini ialah segenap makhluk Allah yang bernyawa.

<sup>29</sup> Rosdiana, Jurnal: *Pelestarian Lingkungan Perspektif Islam*

<sup>30</sup> Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Cet. 6; Jatinegara: Darus Sunnah, 2002), 223.

[710] Menurut sebagian ahli tafsir yang dimaksud dengan tempat berdiam di sini ialah dunia dan tempat penyimpanan ialah akhirat. dan menurut sebagian ahli tafsir yang lain maksud tempat berdiam ialah tulang sulbi dan tempat penyimpanan ialah rahim.

Secara implisit, ayat ini menjelaskan bahwa Allah swt, senantiasa memelihara dan melindungi makhluk-Nya, termasuk binatang dengan cara memberikan makanandan memotori tempat tinggalnya. Manusia sebagai makhluk Allah swt. yang termuliadiperintahkan untuk selalu berbuat baik dan dilarang untuk berbuat kerusakan di atasbumi, sebagaimana firman-Nya dalam, Q.S. al-Qas{as}/28: 77;

وَابْتَغِ . فِيمَا ءَاتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۚ وَأَحْسِنَ  
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَتَّبِعِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.<sup>31</sup>

Di lain ayat, yakni Q.S. al-A“rāf (7) Allah berfirman :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut

<sup>31</sup> Ibid, 359.

(tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.<sup>32</sup>

#### 4. Penanaman Pohon Dan Penghijauan

Salah satu konsep pelestarian lingkungan dalam Islam adalah perhatian akan penghijauan dengan cara menanam dan bertani. Nabi Muhammad SAW. Menggolongkan orang-orang yang menanam pohon sebagai shadaqah. Hal ini diungkapkan secara tegas dalam dalam hadits Rasulullah SAW, yang berbunyi: Artinya : “... Rasulullah saw bersabda : tidaklah seorang muslim menanam tanaman, kemudian tanaman itu dimakan oleh burung, manusia, ataupun hewan, kecuali baginya dengan tanaman itu adalah sadaqah”. (HR. al-Bukhari dan Muslim dari Anas).

Pada Q.S. al-An'am/6: 99, Allah berfirman;

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا نُخْرِجُ مِنْهُ حَبًّا مُتَرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِن طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِّنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَبِهٍ ۚ انْظُرُوا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكُمْ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya: Dan Dialah yang menurunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan Maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau. Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang korma mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. perhatikanlah buahnya di waktu pohonnya

<sup>32</sup> Ibid.h.162.

berbuah dan (perhatikan pulalah) kematangannya. Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.<sup>33</sup>

Ada dua pertimbangan mendasar dari upaya penghijauan ini, yaitu :

- a. Pertimbangan manfaat, sebagaimana disebutkan dalam Q.S. „Abasa/80: 24-32, sebagai berikut :

فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ إِلَى طَعَامِهِ ۚ ﴿٢٤﴾ أَنَا صَبَبْنَا الْمَاءَ صَبًّا ﴿٢٥﴾ ثُمَّ شَقَقْنَا  
الْأَرْضَ شَقًّا ﴿٢٦﴾ فَأَنْبَتْنَا فِيهَا حَبًّا ﴿٢٧﴾ وَعَيْنَبَّا وَقَضَبًا ﴿٢٨﴾ وَزَيْتُونًا  
وَنَخْلًا ﴿٢٩﴾ وَحَدَائِقَ غُلْبًا ﴿٣٠﴾ وَفَيْكَةً وَأَبَّا ﴿٣١﴾ مَتَاعًا لَّكُمْ وَلِأَنْعَامِكُمْ ﴿٣٢﴾

Artinya: 24, Maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya.25. Sesungguhnya Kami benar-benar telah mencurahkan air (dari langit),26. Kemudian Kami belah bumi dengan sebaik-baiknya,27. Lalu Kami tumbuhkan biji-bijian di bumi itu,28. Anggur dan sayur-sayuran,29. Zaitun dan kurma,30. Kebun-kebun (yang) lebat,31. Dan buah-buahan serta rumput-rumputan,32. Untuk kesenanganmu dan untuk binatang-binatang ternakmu.<sup>34</sup>

<sup>33</sup> Departemen Agama RI. 141.

<sup>34</sup> *Ibid.*, 586.

### **BAB III**

#### **DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

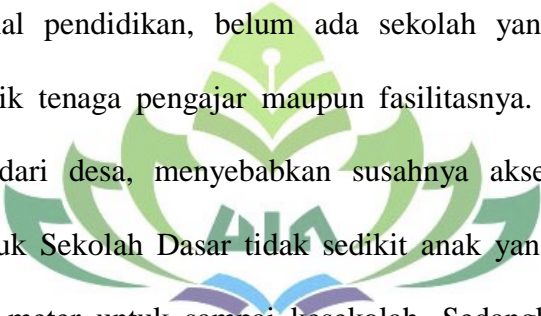
##### **A. GAMBARAN UMUM DESA MARGODADI**

Desa Margodadi merupakan sebuah desa yang terletak di Provinsi Lampung yaitu dengan wilayah geografis kabupaten Pesawaran pada kordinat  $104,92^{\circ} - 105,34^{\circ}$  BT dan  $5,12^{\circ} - 5,84^{\circ}$  LS. Desa Margodadi terletak di kecamatan Padang Cermin. Lokasi desa ini dari pusat kota dapat di tempuh dengan lama perjalanan  $\pm 1,5$  jam.

Desa Margodadi merupakan sebuah desa yang terletak ditepi pantai jalur teluk Lampung. Meskipun tidak jauh dari pusat kota dan merupakan desa yang terletak di jalur utama kabupaten, namun perkembangan dalam hal pendidikan dan ekonomi didesa ini cukup tertinggal. Baik ekonomi maupun pendidikan.

Desa margodadi merupakan desa dengan daerah perbukitan lebih luas dari pada dataran rendah, sehingga desa ini terlihat kokoh dan hijau di kelilingi oleh perbukitan yang asri. Komoditi utama didesa ini adalah tubuhan coklat, namun ada juga beberapa pohon penghasil seperti petai, jengkol,duku, dan durian. Namun, ada sebagian yang bertani padi. Sselai berkebun daan bertani masyarakat juga ada yang berprofesi sebagai nelayan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hampir 100% masyarakat yang ada didesa ini menggantungkan hidup pada alam.

Namun, kurangnya pemahaman membuatn warga didesa ini, meskipun berlimpah sumber daya namun masih hidup dengan keadaan yang kurang makmur. Hal ini bisa dilihat secara objektif dimana lahan perkebunan warga, bukit-bukit tempat warga bercocok tanam satu persatu mulai dirambah oleh para elit-elit berkepentingan bisnis. Saat ini tepat dibelakang pemukiman dan dipinggir bibir pantai terdapat dua buah bukit yang sedang dalam proses perambahan. Sehingga hal ini berdampak negatif pada ekonomi bahkan berdampak pada kondisi keseimbangan lingkungan hidup disekitar daerah tersebut.



Dalam hal pendidikan, belum ada sekolah yang memenuhi standar kelayakan baik tenaga pengajar maupun fasilitasnya. Lokasi sekolah yang cukup jauh dari desa, menyebabkan susah akses pendidikan didesa tersebut. Untuk Sekolah Dasar tidak sedikit anak yang harus berjalan kaki puluhan kilo meter untuk sampai kesekolah. Sedangkan untuk anak yang melanjutkan sekolah ke tingkat menengah SMP/SMA, mereka harus menempuh perjalan yang cukup jauh yaitu di daerah Hanura, sebuah daerah yang merupakan jantungnya padang cermin dan Way Lima dengan mengendarai angkutan desa. Akibatnya tidak sedikit dari mereka yang memilih untuk putus sekolah. Sehingga menyebabkan minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh warga desa Margodadi dari generasi kegenerasi.

Kedaan ini menggerakkan tekan sekelompok mahasiswa pencinta alam MAHARIPAL (Mahasiswa Raden Intan Pencinta Alam) UIN Raden Intan Lampung untuk mendirikan sebuah **Desa Binaan** didesa tersebut.

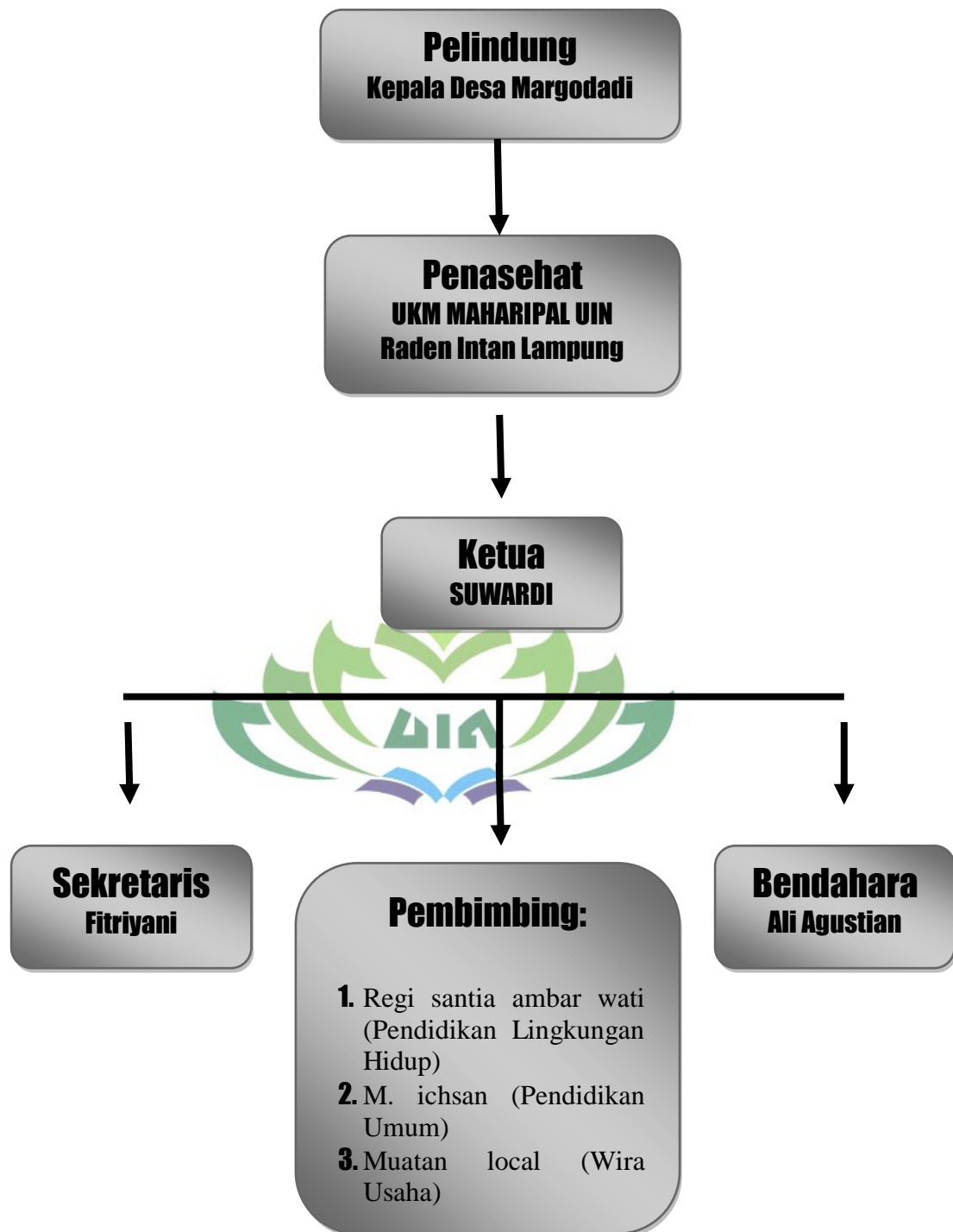
Sebagai seorang mahasiswa dan sekelompok mahasiswa yang memang bergerak dibidang lingkungan hidup, mereka merasa prihatin dengan keadaan pendidikan yang ada dilingkungan desa, ditambah lagi dengan keadaan lingkungan yang semakin hari semakin memprihatinkan.

Desa binaan Maharipal berdiri pada tahun 2015. Desa binaan ini didirikan setelah mendapatkan izin dari pemerintah setempat dan mendapat izin dari Universitas tempat organisasi MAHARIPAL bernaung. Desa binaan ini dijadikan sebagai sarana untuk anak-anak desa belajar diluar jam sekolah yang akrab disebut dengan istilah “Rumah Pintar”. Selain itu melalui desa binaan ini Maharipal sedikit demi sedikit menanamkan pendidikan tentang lingkungan hidup, yang nantinya bisa digunakan oleh anak-anak dalam menjaga serta melestarikan lingkungan tempat mereka tinggal.

Desa binaan berdiri disebuah bangunan milik desa yang berdidiri diatas tanah milik desa yang memang sudah ada sebelumnya. Pada awalnya bangunan ini digunakan sebagai tempat untuk berkumpul masyarakat dala bermusyawarah dan lain lain. Sehingga disepakatilah tempat ini juga dijadikan sebagai pusat kegiatan desa binnaa sekaligus lokasi rumah pintar. Didalamnya terdapat perpustakaan yang berfungsi sebagai sarana untuk anak-anak menimba ilmu dengan berbagai macam bidang. Desa binaan dikelola langsung oleh pemuda setempat dibawah arahan anggota Maharipal dan Kepala Dusun.

Adapun susunan kepengurusan yang ada didesa binaan tersebut adalah sebagai berikut





## B. Deskripsi data penelitian

Desa margodadi merupakan desa dengan sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani dan nelayan. Mereka melakukan pekerjaan dengan cara konvensional. Sehingga tidak beresiko merusak lingkungan hidup. Seperti halnya nelayan menangkap ikan tanpa menggunakan bom atau jaring yang berpotensi membunuh ikan dalam jumlah banyak ataupun menggunakan jaring yang berpotensi merusak kehidupan dasar laut. Nelayan menangkap ikan hanya dengan cara memancing dan memasang keramba. Selain itu masyarakat yang berprofesi sebagai pekebun dan petani, mereka merawat tanaman dengan menggunakan pupuk organik serta meminimalisir penggunaan pestisida sehingga tidak merusak struktur tanah.

Di Desa ini sebagian besar wilayahnya adalah perkebunan, sehingga masyarakat hampir keseluruhan menggantungkan hidup pada hasil kebun tersebut. Dan sebagian lagi bertani serta nelayan.

Namun beberapa tahun terakhir keadaan mulai tidak stabil, dimana banyak perbukitan yang sudah mulai dirambah oleh para pengusaha. Sehingga menyebabkan warga kehilangan tempat mencari nafkah. Selain itu perambahan yang terjadi juga merusak habitat lingkungan hidup disekitar baik flora maupun fauna.

Hal ini kurang mendapat perhatian dari warga, bukan karena mereka tidak merasakan dampaknya, bukan karena mereka tidak tau akan kekacauan yang ditimbulkan. Namun, karena minimnya pendidikan yang dimiliki, pengetahuan yang dimiliki, sebagian besar penduduk hanya bisa terpaksa,

diam melihat lingkungan mereka terancam rusak, perekonomian mereka terancam mati, tanpa bisa melakukan apapun. Masyarakat hanya pasrah dengan keadaan, mencoba menjalani hidup berdampingan dengan alam yang mulai berlubang dan gunung yang mulai rata.

Semakin hari para perambah semakin terang-terangan dalam mengesplotasi sumber daya yang ada di lingkungan desa margodadi. Dan keadaan ini tidak sejalan dan tidak selaras dengan adanya pendampingan dari pemerintah setempat untuk masyarakat desa margodadi tersebut.

Oleh karena keadaan tersebut, hal ini menjadi salah satu pekerjaan rumah yang besar untuk kita sebagai para orang yang terpelajar, dan sebagai aktifis lingkungan dalam memfasilitasi dan membekali masyarakat setempat dalam menghadapi kemajuan sosial yang terjadi. Melalui implementasi pesan dakwah, dan melalui pendidikan, diharapkan mampu membekali penduduk dalam menghadapi keadaan yang sedang terjadi.

Implementasi pesan dakwah disisipkan melalui kegiatan kegiatan ramah lingkungan yang dilakukan di rumah pintar. Dengan fokus utamanya adalah anak anak usia dini hingga remaja. Karena diharapkan nantinya mereka mampu berada dibarisan terdepan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup tempat mereka tinggal saat ini.

Kegiatan kegiatan ramah lingkungan yang dilakukan diantaranya adalah menanam pohon, bersih-bersih, mendaur ulang sampah plastik, bahkan kajian yang dikaitkan dengan ilmu agama. Tak lupa disisipkan edukasi berbasis game untuk menarik jiwa anak anak untuk larut didalamnya.

Kegiatan menjaga lingkungan ini selaras dengan ayat al-qur'an yaitu  
QS al An'am:141

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا  
وَعَرِيرًا مُتَشَابِهًا ۚ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَءَاتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ ۚ وَلَا  
تُسْرِفُوا ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿١٤١﴾

Artinya: “Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebon yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila Dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan.

Kegiatan menjaga lingkungan ini selaras dengan ayat al-qur'an yaitu


QS Al Baqarah: 60

وَإِذِ اسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ ۖ فَانْفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَتَا  
عَشْرَةَ عَيْنًا قَدْ عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ مَّشْرَبَهُمْ ۖ كُلُوا وَاشْرَبُوا مِنْ رِزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعَثُّوا فِي  
الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿٦٠﴾

Artinya: “...Dan ingatlah ketika musa memohon air untuk kaumnya, lalu kami berfirman: “pukullah batu itu dengan tongkatmu”. Lalu memancarlah dua belas mata air, sungguh tiap-tiap suku telah mengetahui tempat minumnya (masing-masing). Makan dan minumlah rejeki yang (diberikan) Allah, dan janganlah kamu berkeliaran di muka bumi dengan berbuat kerusakan...”

Berdasarkan ayat tersebut sudah sangat jelas bahwa kita sebagai manusia pada dasarnya memiliki tanggung jawab yang sama dalam menjaga lingkungan hidup. Kedua ayat diatas juga menjelaskan bahwa kita dilarang berlebihan dalam memanfaatkan alam, karna hal itu nantikann akan menjadi bencana bagi kita sendiri sebagai umat. Oleh sebab itu kita dapat melakukan berbagai kegiatan yang bertujuan membekali pengetahuan tentang lingkungan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah dengan memberikan edukasi kepada masyarakat yang kurang memahami hal tersebut.

### **C. Pembinaan Peserta Didik Dalam Implementasi Pesan Dakwah Tentang Plestarian Lingkungan**



Membina peserta didik dalam implementasi pesan dakwah tentang pelestarian lingkungan dari segi pemaparan dari saudari tri oktaviani yang tercantum dalam wawancara memaparkan bawasanya” kalo sekarang mereka ini gak bisa kita kerasin karna kalo kita kerasin mereka malah lari dan juga mereka malah gak mau dateng ke perpustakaan desa nanti malahan sepi untuk sekarang yang bagus untuk mereka yaitu dengan carapendekatan yang dengan arahan kita boleh disiplin tapi kita juga degan mereka jangan sampe membuat mereka efek jera ungkapan pemateri dengn menyikapi anak sekarang”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Pemateri (tri oktaviani) wanwacara 23 november 2019

Dari segi pemaparan pemateri kita juga bisa menilai dalam hal ini kita juga bisa memahami sikap dan juga keadaan yang sekarang kita hadapi dalam penyampaian yang kita lakukan yaitu harus adanya pendekatan dan juga harus mengerti karakter mereka oleh sebab itu pemateri juga melakukan pendekatan dan juga langsung terjun ke lapangan yang mana dalam hal ini menjadi tolak ukur pemateri untuk peserta didiknya.

Dalam hal ini ada juga penyampaian dari Menurut Swardi selaku ketua perpustakaan : "kalau saya dulu di didik untuk patuh sama harus hormat sama guru kalo sekarang anak-anaknya gak bisa di kerasin kalo salah harus di lembutin gak bisa di kerasin"<sup>2</sup> dari pemaparan di atas kita bisa memahami apa yang dimaksud dan juga kita juga bisa mengerti bawasannya sungguh berarti ketika kita harus menghormati guru kita atau yang mengajarkan dalam arti dalam segi penyampaian pesan dakwah ini harus dari hati kehati karna ketika kita berdakwah dan kita bisa mendapatkan empati dari sang mad'u maka secara otomatis apa yang kita sampaikan itu tidak berpengaruh maka oleh sebab itu bahwa sesuatu yang kita kerjakan berdasarkan atas perilaku yang baik ataupun sifat akhlak seseorang haruslah sesuai dari perilaku dan juga keperibadiannya, jadi dari sikap yang baik dapat mencontohkan dari seseorang.

---

<sup>2</sup> Swardi, (Ketua Perpustakaan Desa Margodadi ), wawancara 20 november 2019

## BAB IV

### ANALIS PENELITIAN

#### A. Proses Impelementasi Pesan Dakwah Tentang Pelestarian Lingkungan

Pada bab III sudah di jelaskan dalam peroses pelaksanaan untuk penyampaian pesan dakwah yang mana pesan dakwah adalah Pesan (*massage*) adalah ide-ide atau isibuah pikiran yang di sampaikan oleh sumber kepada orang lain dengan tujuan (*destination*) agar orang laen bertindak sama sesuai dengan harapan yang di tangkap dalam pesan tersebut<sup>1</sup>

Dakwah berasal dari bahasa arab da'a-yad'u-da'watan (dakwah ), tapi semua kata memberikan kesamaan substansi bahwa dakwah mengandung arti mengajak atau merayu . dakwah menurut etimologis adalah “ penyiaran agama dan pengembanganya di kalangan masyarakat, seruan untuk memeluk, mempelajari dan mengembangkan ajaran agama<sup>2</sup>

Jadi dalam pesan dakwah itu sendiri adalah kataah dalam bahasa arab sendiri adalah dakw *da'aa yad'u*, jadi kata *duaa'* atau kata *duaa* yangkeduanya mempunyai arti yang sama ajakan atau panggilan<sup>3</sup>

Jadi dalam penyampaian pesan dakwah yang mana mengarahkan peserta didik dalam pelestarian lingkungan itu sendiri dengan hasil pengamtan peserta didik untuk berpikir kedepan bahwa melestarikan lingkungan itu sangatlah penting dan juga kita sebagai umat islam sudah jelas diwajibkan dan juga di

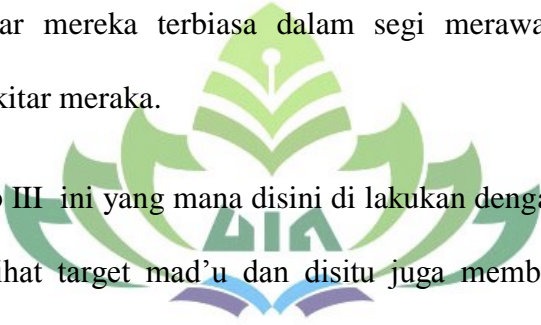
---

<sup>1</sup> Toto tasmara, *komunikasi dakwah* (jakarta: gaya media pratama, 1997), h 2.

<sup>2</sup> M.andre martin dan F.V.Bhaskara, *kamus bahasa lengkap*, (Surabaya: karina, 2002), h, 142.

<sup>3</sup> Nzaruddin, *publistikdandakwah* (Jakarta: Airlangga, 1974), h. 87

anjurkan untuk menjaga dan juga melestarikan lingkungan yang ada oleh sebab itu pemateri dalam penyampaian pesan dakwah ini menganjurkan untuk melestrikan ligkungan sekitar mereka yang mana pemateri dan juga peserta didik pada dasarnya dalam pesan dakwah ini juga bertujuan mengajak dalam hal-hal yang baik dan juga di lakukan dengan sesuai al-qur'an dan hadist supaya menanamkan hal-hal baik pada diri mereka dalam merawat lingkungan sekitar mereka pada saat ini kenapa dalam hal ini pemateri lebih dominan dalam pelestarian lingkungan di karenakan dalam bab pembahsan peroses implementasi pesan dakwah dalam pelestarian ini karena harus di di tanamkan sejak dini agar mereka terbiasa dalam segi merawat dan juga menjaga lingkungan sekitar meraka.



Dalam bab III ini yang mana disini di lakukan dengan dari hasil observasi dan juga melihat target mad'u dan disitu juga membuat suatu pendekatan untuk mereka yang akan di beri sutau pemahaman dan juga memberi arahan dalam peroses ini yang mana pemateri harus di tutuntut untuk cermat. Bawasanya penjelasan ini pemateri membutuhkan peserta didik oleh sebab itu dalam pendidikan ini jangan sampai memberikan suatu efek jera oleh sebab itu dalam segi pendekatan itulah caranya agar mereka tetap mau mengikuti materi.dan ketika pemateri tidak adanya pendekatan dengan peserta didik maka akan membuat mereka memdapatkan suatu hal efek jera dan di situ maka mereka akan mulai adanya suatu kejenuhan dan juga suatu efek yang membuat mereka masa bodo ketika mereka agar bisa merangsang dalam segi materi atau suatu yang kita ajarkan maka di situ pemateri harus cermat



membaca karakter peserta didik. dan kemungkinan besar harus mudah di pahami peserta didik.

Dalam strategi ini peserta untuk mengatasi peserta didik yang masih belum memahami tentang pelestarian lingkungan maka dari ukm MAHARIPAL mempunyai suatu program

1. Setiap sehabis pulang sekolah adanya les dan juga mengulas materi sekolah yang telah di ajarkan.
2. Dalam dua minggu sekali adanya pemberian materi tentang lingkungan yang di berikan oleh pemateri dari UKM MAHARIPAL
3. Dan setelah itu di lanjutkan untuk berkeliling desa untuk member pengarahan tentang bagaimana merawat lingkungan sekitar dalam segi ini pemateri langsung terjun untuk memberi arahan terhadap peserta didik untuk melihat sekitar lingkungan yang ad di rumah mereka masing –masing.
4. Adapun program dalam jangka waktu satu bulan sekali adanya suatu materi yangbersikap ceria yang mana disana peerta didik akan di ajak untuk melakukan suatu kreasi membuat suatu kerajinan tangan yang di buat dengan barang barang bekas atau sampah-sampah plastik yaitu ekobrick yang di buat dari botol plastik dan sampah plastik dan setelah itu botol plastik di isi dengan sampah plastik dan setelah itu sampah plastik di padatkan ke dalam botol plastik setelah padat maka akan di bentuk suatu kerajinan tangan di bentuk kursi atau meja.

## **B. Pengaruh pesan dakwah tentang pelestarian lingkungan**

Membina peserta didik dalam implementasi pesan dakwah tentang pelestarian lingkungan dari segi pemaparan dari saudari tri oktaviani yang tercantum dalam wawancara yang ada di bab III di halaman 36 dia memaparkan bawasanya” kalo sekarang mereka ini gak bisa kita kerasin karna kalo kita kerasin mereka malah lari dan juga mereka malah gak mau dateng ke perpustakaan desa nanti malahan sepi untuk sekarang yang bagus untuk mereka yaitu dengan carapendekatan yang dengan arahan kita boleh disiplin tapi kita juga degan mereka jangan sampe membuat mereka efek jera ungkapan pemateri dengn menyikapi anak sekarang”<sup>4</sup>

dari segi pemaparan pemateri kita juga bisa menilai dalam hal ini kita juga bisa memahami sikon dan juga keadaan yang sekarang kita hadapi dalam penyampaian yang kita lakukan yaituharus adanya pendekatan dan juga harus mengerti karakter mereka oleh sebab itu pemateri juga melakukan pendekatan dan juga langsung terjun ke lapangan yang mana dalam hal ini menjadi tolak ukur pemateri untuk peserta didiknya.

Dalam hal ini ada juga penyampaian dari Menurut sewardi selaku ketua perpustakaan :”kalau saya dulu di didik untuk patuh sama harus hormat sama guru kalo sekarang anak-anaknya gak bisa di kerasin kalo salah harus di lembutin gak bisa di kerasin”<sup>5</sup> dari pemaparandi atas kita bisa memahami apa

---

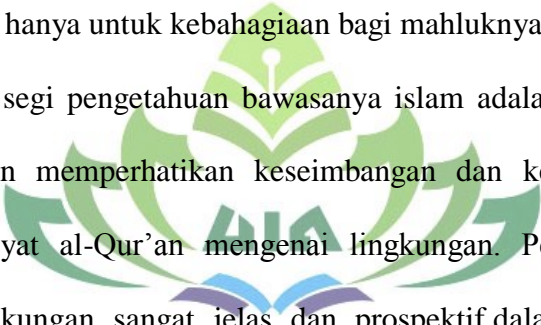
<sup>4</sup> Pemateri (tri oktaviani) wawancara 23 november 2019

<sup>5</sup> Swardi,(ketua perpustakaan desa margodadi ) wawancara 20 november 2019

yang dimaksud dan juga kita juga bisa mengerti bawasanya sungguh berarti ketika kita harus menghormati guru kita atau yang mengajarkan dalam arti dalam segi penyampaian pesan dakwah ini harus dari hati kehati karna ketika kita berdakwah dan kita bisa mendapatkan empati dari sang mad'u maka secara otomatis apa yang kita sampaikan itu tidak berpengaruh maka oleh sebab itu bahwa sesuatu yang kita kerjakan berdasarkan atas perilaku yang baik ataupun sifat ahklak seseorang haruslah sesuai dari perilaku dan juga keperibadiannya, jadi dari sikap yang baik dapat mencontohkan dari seseorang.

Pada dasarnya di bab II halaman 23 dijelaskan bahwa tentang perlunya kita memahami tentang pelestarian lingkungan yang mana di kutip dari buku ISLAM DAN LINGKUNGAN HIDUP jurnal Lelya Hilda “Pelestarian lingkungan dari prepektif yuridis fiqhiyah hukumnya adalah wajib mendorong manusia menghijaukan lingkungan dan juga harus menjaga keadaan kebersihan yang ada sekitarnya dorongan tersebut di pertegas dengan sabda Rasul saw “iming-iming” sadaqah bagi pelaku kebaikan tersebut. Dengan kata lain, menanam pohon, menabur benih akan di pandang sebagai amal jariyah, sebagai sunnah al hasanah dengan ganjaran, baik di dunia berupa terjaganya keseimbangan alam, sumber pangan dan papan (kasus lingkungan) serta balasan akhirat. Bahkan di hadist riwayat Ahmad dari Anas bin Malik, Rasulullah saw, sekiranya kiamat datang, sedang di tangan mu ada anak pohon kurma, maka jika dapat (terjadi) untuk tidak berlangsung kiamat itu sehingga selesai menanam tanaman, maka hendaklah dikerjakan (pekerjaan menanam itu).

Allah yang maha pengasih telah menciptakan langit dan bumi tempat mengembara bagi mahluknya, terutama umat manusia yang berakal. Allah menguasai langitnya dengan kerdipan bintang gemintang yang selalu bersinar di tengah-tengah kegelapan malam menjadi pedoman bagi sang nelayan di tengah lautan yang luas Allah juga telah telah menciptakan bumi luas terbentang dari barat ketimur di pasak dengan gunung-gunung yang menjulang tinggi bagaikan tembok yang kokoh menahan topan dan badai, gunungnya keliatan hijau, lembut menyejukkan hati, samudera yang luas terhampar biru, menyimpan emas dan mutiara yang tiada ternilai harganya. Semua itu di jadikan Allah hanya untuk kebahagiaan bagi mahluknya yang berakal”<sup>6</sup>.



Alam segi pengetahuan bawasanya islam adalah agama yang sangat peduli dengan memperhatikan keseimbangan dan kelestarian lingkungan banyak ayat-ayat al-Qur'an mengenai lingkungan. Pesan-pesan al-Qur'an mengenai lingkungan sangat jelas dan prospektif dalam pandangan islam. Manusia adalah makhluk terbaik di antara semua ciptaan tuhan yang di angkat menjadi kholifah bumi dan memegang tanggung jawab untuk mengelola bumi dan memakmurkannya sebagai khalifah di muka bumi. Manusia di perintahkan beribadah kepada-Nya dan di perintahkan berbuat kebaikan dan di larang berbuat kerusakan : (QS al-A'raaf :56)

---

<sup>6</sup> Lelya Hilda, jurnal (ISLAM DAN LINGKUNGAN HIDUP) h.1

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ

مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥١﴾

*“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.”*

Jadi dalam penjelasan di atas sudah jelas bahwa kita sebagai umat manusia mempunyai suatu tanggung jawab yang jelas untuk menjaga keseluruhan alam dan juga dalam perihal apapun yang mencakup suatu kehidupan umat manusia kita harus melestarikan yang ada di muka bumi ini oleh sebab itu kita sebagai kholifah bumi, Allah SWT juga menjelaskan dalam Al Qur'an bahwa semua yang memang sudah diciptakan untuk kepentingan manusia. Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu” (al Baqarah:29) tapi berbeda dengan anthroposentrist yang menempatkan manusia sebagai punggawa yang memiliki hak tidak terbatas terhadap alam, maka Islam menempatkan manusia sebagai rahmat bagi alam “dan tiadalah kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi)rahmat bagi semesta alam.”(al Anbiyaa:107)

Kita sudah sama-sama tahu bahwa, pemanfaatan alam yang berlebihan selama ini telah menimbulkan dampak negative.

surat al An'am:141

وَهُوَ الَّذِي أَنشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا  
 مُتَشَابِهًا ۚ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ ۚ وَلَا تُسْرِفُوا ۚ إِنَّهُ لَا  
 يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿١٤١﴾

*“Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila Dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. “*

Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.

Dari surat di atas sudah jelas sangat banyak dampak untuk kita mempelajari pelestarian lingkungan yang mana kita harus tau atau dengan penjelasan di atas bahwa kita di anjurkan menggunakan alam semestinya kenapa pada saat ini kita banyak terdampak oleh alam sekitar kita sendiri oleh karena itu kita harus tau pokok permasalahannya dengan keadaan kita sekarang yang mana lebihlah banyak kholifah bumi ini yang kurang dalam memahami siklus keadaan mereka sendiri dan kurang mengetahui tentang pelestarian lingkungan itu sendiri oleh sebab itu kita harus tau dan juga haruslah banyak memahami tentang lingkungan kita sendiri.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah di lakukan untuk menulis skripsi dengan judul skripsi ” **IMPLEMENTASI PESAN DAKWAH TENTANG PELESTARIAN LINGKUNGAN DESA MARGODADI KECAMATAN WAY LIMA KABUPATEN PESAWARAN**” penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Implementasi pesan dakwah tentang pelestarian lingkungan sangat baik diterapkan. Hal ini dilihat dari studi kasus pada desa Margodadi kecamatan Way Lima kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Keadaan desa yang jauh dari kata mumpuni, baik bidang keilmuan maupun wawasan tentang lingkungan hidup. Hal ini dilihat dari kurang tanggapnya masyarakat menyikapi adanya perambahan hutan atau lahan perkebunan yang dilakukan oleh para investor bisnisd di desa tersebut. Oleh sebabtu diterapkanlah implementasi bebbasis dakwah ini sebagai upaya untuk mengurangi terjadi kerusakan lingkungan yang lebih parah dikemudian hari.

Upaya ini dimulai dari kalangan anak- anak, sebagai bekal mereka kedepan dalam menghadapi permmasalahan lingkungan yang akan muncul di lingkungan mereka tinggal. Hal ini diinilai efektif, karena usi anak-anak adalah usia produktif untuk menanamkan sesuatu hal posistif baru dalam pola pikirnya.

Dan tindakan-tindakan yang akan di laksanakan nantinya diharapkan mampu menjadi sebuah peluru perubahan untuk desa tersebut.

## **B. REKOMENDASI**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan,kita dapat mengetahui bersama pengaruh pentingnya implementasi dakwah dalam lingkungan hidup. Pada saat ini hasil implementasi dakwah berdampak sangat baik dalam menghadapi keadaan lingkungan yang ada di Desa Margodadi. Namun dalam beberapa waktu yang akan datang peneliti menyarankan tentang perlunya penelitian lanjutan sebagai upaya dalam memaksimalkan penanganan kerusakan lingkungan melalui implementasi dakwah ini.

